

## ABSTRAKSI

**Rumanti Dyan Cahyani. 110110452. 2007. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. Sistem Tarbiyah Partai Keadilan Sejahtera.**

Penelitian ini ingin menjawab 2 rumusan masalah, yaitu bagaimanakah sistem *tarbiyah* dalam Partai Keadilan Sejahtera?, dan bagaimanakah penerapan *sistem tarbiyah* dalam pendidikan keluarga kader Partai Keadilan Sejahtera.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus intrinsik. Subyek penelitian berjumlah 4 orang kader Partai Keadilan Sejahtera, diambil dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan, yaitu tercatat sebagai anggota / pengurus Partai Keadilan Sejahtera (atas rekomendasi DPW PKS Jawa Timur) dan sudah berkeluarga /menikah. Alat pengumpulan data berupa wawancara (dengan pendekatan wawancara dengan pedoman umum), dan studi dokumen (dokumen formal Partai Keadilan Sejahtera) yang dikeluarkan oleh struktur partai. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis tematik, dengan menggunakan koding dari hasil transkrip wawancara yang telah diverbatim, selanjutnya data akan diolah dengan menggunakan metode *Empirical Phenomenological Psychological (EPP)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PKS menyusun sistem pendidikan yang bernama "*tarbiyah*", memiliki komponen-komponen pendidikan : tujuan *tarbiyah*, sasaran/peserta *tarbiyah*, pelaku/pelaksana *tarbiyah*, sarana & prasarana *tarbiyah*, kurikulum/materi *tarbiyah*, proses pelaksanaan *tarbiyah*, waktu, biaya, output *tarbiyah*, dan evaluasi hasil *tarbiyah*. Kurikulum pendidikannya dibagi mejadi 3 jenjang, yaitu : Kurikulum *tarbiyah ailiyah* (pendidikan keluarga) : untuk kader usia 0 – 7 thn dan 7 – 12 thn. Kurikulum *tarbiyah thulabiyah* (pendidikan remaja & pelajar) : usia 12 – 20 thn. Kurikulum *maddah tarbiyah* : untuk kader usia 21 – 39 thn, dan 40 thn ke atas. Dalam penelitian ini didapatkan peran orang tua dalam pendidikan keluarga antara lain : mengawali mendidik anak dengan niat ikhlas karena Allah, mendidik anak sejak di kandungan, memberi ASI, menyesuaikan tahap perkembangan anak, memperhatikan kebiasaan anak, memberikan tauladan / menjadi model yang baik, memberi arahan dan petunjuk kepada anak, membangun komunikasi, memberikan *reward*, mengontrol acara TV, memilihkan sekolah (pendidikan formal), mendampingi dan melakukan kontroling perkembangan anak di sekolah, memberikan les (pendidikan nonformal) sesuai minat dan keinginan anak, mendoakan anak. Aspek – aspek dalam diri anak yang perlu diperhatikan dan dikembangkan, adalah spiritual (agama), kognitif, motorik, afektif, bahasa, kemandirian, kerjasama (*team work*), sosialisasi dengan lingkungan. Ditemukan juga beberapa faktor yang mempengaruhi, baik proses maupun hasil dari pendidikan keluarga yaitu : kedekatan orang tua dengan Allah, *birul walidain* orang tua, lingkungan. Serta hasil pendidikan, yaitu prestasi anak.